

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Siswa Kelas VIII di SMPK 2 Harapan Untal-Untal, Dalung Kuta Utara, Badung

Geronsius Litem¹⁾, Ni Luh Gde Widiantari²⁾, I Gst Ngr Agung Cahya Prananta³⁾, Anak Agung Ngurah Putra Laksana⁴⁾, I Wayan Citrawan^{5)*}, I Kadek Suryadi Artawan⁶⁾
^{1), 2), 3), 4), 5), dan 6)} Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, FKIP,

Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

E-mail : ¹⁾ geronsiuslitem20@gmail.com, ²⁾ odewidi24@gmail.com,

³⁾ agungcahyaprananta@gmail.com, ⁴⁾ agungputralaksana@gmail.com,

⁵⁾ wayancitrawan1959@gmail.com, ⁶⁾ artawansuryadi@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan siswa kelas VIII SMPK 2 Harapan, Untal –Untal, dalung, Kuta Utara, Badung. Dalam penelitian ini ada tiga faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan yakni faktor yang terdapat dalam diri siswa (faktor internal), faktor yang datang dari luar (faktor eksternal) dan faktor dari pendekatan belajar dari siswa itu sendiri. Populasi penelitian ini adalah 350 orang siswa kelas VIII SMPK 2 Harapan, Untal –Untal, dalung, Kuta Utara. Studi analisis deskriptif kualitatif menggunakan teknik dan instrumen pengumpulan data yaitu teknik dokumentasi dan teknik angket dengan sampel dipilih secara acak yang berjumlah 52 orang siswa. Analisis statistik yang digunakan adalah rumus rerata (mean). Hasil analisis mean terdapat perbandingan antara faktor internal yang sering mempengaruhi hasil belajar dengan rerata 3,6, faktor eksternal yang juga sering mempengaruhi hasil belajar dengan rerata 3,6, dan faktor pendekatan belajar (*approach to learning*) dengan rerata 3,5 yang kadang-kadang mempengaruhi hasil belajar siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor internal dan eksternal sering mempengaruhi hasil belajar siswa. Sedangkan faktor pendekatan belajar kadang-kadang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Kata kunci : hasil belajar; olahraga dan kesehatan

ABSTRAC

This Study Aims To Analyze The Factors That Affect Educational Learning Outcomes Physical Education, Sports Health For Grade VIII vocational junior high school number 2 Harapan, Untal-Untal, Dalung, Kuta Utara, Badung. In this study, there are three factors that can affect learning outcomes in physical education, sports and health, namely factors contained in students (internal factors), factors that comes from outside (external factors) and factors from the learning approach of the students themselves. The population of this study was 350 students of VIII vocational junior high school number 2 Harapan, Untal-Untal Dalung, Kuta Utara Badung. Qualitative descriptive analysis study using buckling and data collection instruments, namely documentation techniques and questionnaire techniques with a randomly selected sample of 52 students. Statistical analysis used is the mean formula (mean), an average of 3,6, external factors that also often affect learning outcomes with an avarage 3,6 and factors of approach to learning (approach to learning) with an avarage of 3,5 which sometimes affect students learning outcomes. So it can be concluded that internal and external factors often affect students learning outcomes. While the learning approach factors sometimes affect student learning outcomes.

Keywords : learning outcomes; sports and health

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan proses pembelajaran untuk membimbing, mendidik, melatih dan mengembangkan kemampuan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah berkewajiban mengembangkan potensi siswa secara optimal yang mencakup pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang.

Arikunto (2010); Dimiyanti (2013) mengungkapkan salah satu komponen pendidikan yang wajib diajarkan di sekolah yaitu mata pelajaran pendidikan jasmani. Hal ini dikarenakan pendidikan jasmani memiliki peran sangat strategis dalam pembentukan manusia seutuhnya. Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktifitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina jasmani dan rohani agar siswa dan lingkungan hidupnya agar tumbuh secara harmonis dan optimal.

Dalam suatu lembaga pendidikan, prestasi belajar merupakan indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar. Dalam hal ini sesuai apa yang dikatakan oleh Syah (2011) bahwa ada beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar tersebut antara lain; faktor yang terdapat dalam diri siswa (faktor internal), faktor yang datang dari luar (faktor eksternal) dan faktor dari pendekatan belajar dari siswa itu sendiri. Berdasarkan observasi melalui studi dokumentasi yang peneliti lakukan bahwa, adanya keragaman hasil belajar

siswa, hal ini dapat dilihat dari rapor siswa semester ganjil kelas VIII di SMPK 2 Harapan, Untal-Untal, Dalung, Kuta Utara, Badung Tahun Ajaran 2019/2020. Selain itu, siswa di SMPK 2 Harapan, Untal-Untal, Dalung, Kuta Utara, Badung ini juga sangatlah heterogen, sebab perbedaan latar belakang siswa baik dari aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan begitu nampak di SMPK 2 Harapan, Untal-Untal, Dalung, Kuta Utara, Badung. Dengan keragaman yang ada, setiap siswa tersebut tentunya memiliki kemampuan atau minat yang berbeda pula.

Hal ini seharusnya membutuhkan perhatian yang intensif dari guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. Namun, fakta di lapangan belum sesuai dengan apa yang diharapkan karena guru belum mengoptimalkan kesempatan bermain bagi siswa sehingga mengakibatkan siswa kesulitan dalam menguasai kompetensi yang diajarkan. Hal ini dikarenakan belum tersedianya sarana dan prasarana yang memadai di SMPK 2 Harapan, Untal-Untal, Dalung, Kuta Utara, Badung ini. Informasi tersebut didapat dari hasil observasi dan wawancara pada tanggal 1 Juli 2020 terhadap salah seorang guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di SMPK 2 Harapan, Untal-Untal, Dalung, Kuta Utara, Badung.

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini peneliti jelaskan sebagai berikut : 1) bagaimanakah analisis faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan siswa kelas VIII di SMPK 2 Harapan, Untal-Untal, Dalung, Kuta Utara, Badung Tahun Ajaran 2019/2020? 2) bagaimana hasil belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga

dan Kesehatan siswa kelas VIII di SMPK 2 Harapan, Untal-Untal, Dalung, Kuta Utara, Badung Tahun Ajaran 2019/2020?

Adapun dua tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti, diantaranya yaitu sebagai berikut : 1) untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan siswa kelas di SMPK 2 Harapan, Untal-Untal, Dalung, Kuta Utara, Badung, 2) untuk mengetahui hasil belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan siswa kelas VIII di SMPK 2 Harapan, Untal-Untal, Dalung, Kuta Utara, Badung Tahun Ajaran 2019/2020.

Dalam penelitian ini terdapat dua manfaat yang ingin diraih oleh peneliti yaitu : 1) secara teoritis diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan untuk penelitian selanjutnya yang berkenaan dengan permasalahan yang diteliti, 2) secara praktis diharapkan penelitian dapat memberi manfaat bagi peneliti sebagai calon pendidik dalam menciptakan suasana belajar, yang pada akhirnya nanti diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa menuju kearah yang lebih baik dan manfaat lainnya dapat dijadikan bahan masukan bagi di SMPK 2 Harapan, Untal-Untal, Dalung, Kuta Utara, Badung.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini berbentuk kualitatif dengan metode deskriptif. Tempat penelitian dilakukan di rumah masing-masing, sedangkan waktu penelitiannya dimulai pada tanggal 16 November sampai 25 November 2020. Dalam penelitian ini populasi adalah

siswa kelas VIII SMPK 2 Harapan, Untal-Untal Dalung Kuta Utara Badung yaitu berjumlah 350 orang siswa, yang terdiri dari 185 siswa laki-laki dan 165 siswa perempuan.

Sampel dalam penelitian ini adalah 15% dari jumlah populasi yaitu sebanyak 52 orang siswa kelas VIII semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020 di SMPK 2 Harapan Untal-Untal Dalung Kuta Utara Badung. Teknik pengambilannya secara acak (*random sampling*) artinya jumlah siswa disetiap kelas akan dibagi jumlah siswa disemua kelas lalu dikalikan jumlah sampel yang diperlukan.

Definisi operasional variabel penelitian ini peneliti hanya menggunakan satu variabel yang menjadi fokus analisa dalam penelitian ini adalah : faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan siswa artinya berbagai permasalahan yang menjadi penghambat atau pendorong suatu kegiatan untuk mencapai pembelajaran yang terdiri dari: faktor internal, faktor eksternal dan pendektan belajar siswa (Sukmadinata, 2011). Teknik dan instrumen pengumpulan data : 1) teknik dokumentasi, 2) teknik angket. Keabsahan data pada penelitian ini untuk memvalidasi angket yaitu dengan menggunakan validitas rasional. Validitas rasional adalah validitas yang diperoleh atas dasar hasil pemikiran, validitas yang diperoleh dengan berpikir secara logis (Sugiyono, 2008; Sudijono, 2009). Dalam penelitian ini validasi secara logis dilakukan oleh ahli yakni : dosen pembimbing dan guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan.

Tabel 1
Tabel Kategori Predikat

No	Interval	Kategori
1.	4,6-5	Sangat Baik
2.	3,6-4,5	Baik
3.	2,6-3,5	Cukup
4.	1,6-2,5	Kurang
5.	1-1,5	Sangat Kurang

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan langkah-langkah : 1) menganalisis variabel yang terkait dengan penelitian yaitu faktor internal, faktor eksternal, dan faktor pendekatan belajar, 2) mengembangkan kisi-kisi angket dengan cara menentukan indikator dari variabel yang diteliti, 3) menyusun butir-butir angket dari indikator yang telah ditentukan, 4) menganalisis kehandalan angket dengan cara memvalidasi kisi-kisi angket secara logis kepada ahli (Dosen Pembimbing dan Guru Pendidikan Olahraga, Jasmani, dan Kesehatan), 5) melakukan revisi angket berdasarkan hasil analisa dari para ahli, 6) melakukan pengambilan data melalui angket yang telah direvisi kepada 52 orang siswa, memeriksa hasil jawaban-jawaban responden melalui angket untuk melihat lengkap atau tidaknya respon yang diberikan, 7) mengelola data hasil angket yang telah diberikan, 8) data yang sudah ditabulasi, selanjutnya dilakukan perhitungan analisis data, 9) hasil data yang sudah dihitung, kemudian masing-masing faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut dibandingkan dengan antara faktor yang satu dengan yang lain dan 10) menarik kesimpulan hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan sebelumnya, diperoleh nilai skor rata-rata dari faktor internal sebesar 3,6 (baik) skor tersebut menunjukkan faktor internal tergolong sering mempengaruhi hasil belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan sebelumnya, di peroleh nilai skor rata-rata dari faktor eksternal sebesar 3,6 (baik), skor tersebut menunjukkan faktor eksternal tergolong sering mempengaruhi hasil belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan.

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan sebelumnya, di peroleh nilai skor rata-rata dari faktor pendekatan belajar sebesar 3,5 (cukup), skor tersebut menunjukkan faktor pendekatan belajar tergolong kadang-kadang mempengaruhi hasil belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. Kesimpulan dari Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Siswa Kelas VIII SMPK 2 Harapan, Untal-Untal, Dalung, Kuta Utara, Badung dalam Faktor Internal dan Eksternal tergolong sering mempengaruhi hasil belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan sedangkan Faktor Pendekatan Belajar tergolong cukup mempengaruhi hasil belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga

dan Kesehatan Siswa Kelas VIII SMPK 2 Harapan, Untal-Untal, Dalung, Kuta Utara, Badung. Berdasarkan kurikulum baru yakni kurikulum 2013 yang digunakan di VIII SMPK 2 Harapan, Untal-Untal, Dalung, Kuta Utara, Badung.

Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan memberikan nilai kepada siswa dengan menggunakan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) nilai KKM tersebut sebesar 78. Jadi siswa yang mendapat nilai kurang dari 78 dinyatakan tidak lulus dalam pelajaran / tidak tuntas.

Dari laporan capaian kompetensi siswa bahwa di kelas VIII.A yang berjumlah 32 siswa diketahui untuk nilai pengetahuan siswa tidak ada nilai siswa yang dibawah KKM. Artinya siswa sudah memahami sebagian besar konsep keterampilan dalam pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.

Untuk nilai keterampilan siswa didapat 2 siswa mendapat nilai dibawah KKM dan 30 siswa mendapat nilai diatas KKM. Deskripsi kompetensi yang dicapai siswa yakni siswa sudah menguasai keterampilan dalam materi pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Hal tersebut dapat dikembangkan melalui ekstra kurikuler untuk menjadikan atlet di masing-masing cabang yang dikuasai. Sedangkan untuk nilai PTS, semua siswa mendapatkan nilai 78. Dengan deskripsi kompetensi yang sudah dicapai siswa yakni siswa sudah menunjukkan kesadaran mewujudkan rasa syukur. Sudah menunjukkan usaha maksimal dalam setiap aktivitas gerak jasmani, sportif dalam bermain.

Dari laporan capaian kompetensi siswa bahwa di kelas VIII.B yang berjumlah 32 siswa diketahui untuk nilai pengetahuan siswa tidak ada nilai siswa

yang dibawah KKM. Artinya siswa sudah memahami sebagian besar konsep keterampilan dalam pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Untuk nilai keterampilan siswa tidak ada yang mendapat nilai dibawah KKM, jadi nilai semua siswa dikelas VIII.B dinyatakan tuntas. Deskripsi kompetensi yang dicapai siswa yakni siswa sudah menguasai keterampilan dalam materi pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Hal tersebut dapat dikembangkan melalui ekstra kurikuler. untuk menjadikan atlet di masing-masing cabang yang dikuasai. Sedangkan untuk nilai PTS, semua siswa mendapatkan nilai 78. Dengan deskripsi kompetensi yang sudah dicapai siswa yakni siswa sudah menunjukkan kesadaran mewujudkan rasa syukur. Sudah menunjukkan usaha maksimal dalam setiap aktivitas gerak jasmani, sportif dalam bermain.

Dari laporan capaian kompetensi siswa bahwa di kelas VIII.C yang berjumlah 32 siswa diketahui untuk nilai pengetahuan siswa tidak ada nilai siswa yang dibawah KKM. Artinya siswa sudah memahami sebagian besar konsep keterampilan dalam pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Untuk nilai keterampilan siswa didapat 1 siswa mendapat nilai dibawah KKM dan 31 siswa mendapat nilai diatas KKM. Deskripsi kompetensi yang dicapai siswa yakni siswa sudah menguasai keterampilan dalam materi pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Hal tersebut dapat dikembangkan melalui ekstra kurikuler untuk menjadikan atlet di masing-masing cabang yang dikuasai. Sedangkan untuk nilai PTS, semua siswa mendapatkan nilai 78. Dengan deskripsi kompetensi yang sudah dicapai siswa yakni siswa cukup menunjukkan kesadaran

mewujudkan rasa syukur. Sudah menunjukkan usaha maksimal dalam setiap aktivitas gerak jasmani, sportif dalam bermain.

Dari laporan capaian kompetensi siswa bahwa di kelas VIII.D yang berjumlah 32 siswa diketahui untuk nilai pengetahuan siswa tidak ada nilai siswa yang dibawah KKM. Artinya siswa sudah memahami sebagian besar konsep keterampilan dalam pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Untuk nilai keterampilan siswa didapat 2 siswa mendapat nilai dibawah KKM dan 30 siswa mendapat nilai diatas KKM. deskripsi kompetensi yang dicapai siswa yakni siswa sudah menguasai keterampilan dalam materi pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Hal tersebut dapat dikembangkan melalui ekstra kurikuler untuk menjadikan atlet di masing-masing cabang yang dikuasai. Sedangkan untuk nilai PTS, semua siswa mendapatkan nilai 78. Dengan deskripsi kompetensi yang sudah dicapai siswa yakni siswa cukup menunjukkan kesadaran mewujudkan rasa syukur. Sudah menunjukkan usaha maksimal dalam setiap aktivitas gerak jasmani, sportif dalam bermain.

Dari laporan capaian kompetensi siswa bahwa di kelas VIII E yang berjumlah 32 siswa diketahui untuk nilai pengetahuan siswa tidak ada nilai siswa yang dibawah KKM. Artinya siswa sudah memahami sebagian besar konsep keterampilan dalam pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Untuk nilai keterampilan siswa didapat 3 siswa mendapat nilai dibawah KKM dan 29 siswa mendapat nilai diatas KKM. Deskripsi kompetensi yang dicapai siswa yakni siswa sudah menguasai keterampilan dalam materi pelajaran pendidikan jasmani, olahraga

dan kesehatan. Hal tersebut dapat dikembangkan melalui ekstra kurikuler untuk menjadikan atlet di masing-masing cabang yang dikuasai. Sedangkan untuk nilai PTS, semua siswa mendapatkan nilai 78. Dengan deskripsi kompetensi yang sudah dicapai siswa yakni siswa cukup menunjukkan kesadaran mewujudkan rasa syukur. Sudah menunjukkan usaha maksimal dalam setiap aktivitas gerak jasmani, sportif dalam bermain.

Dari laporan capaian kompetensi siswa bahwa di kelas VIII.F yang berjumlah 32 siswa diketahui untuk nilai pengetahuan siswa tidak ada nilai siswa yang dibawah KKM. Artinya siswa sudah memahami sebagian besar konsep keterampilan dalam pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Untuk nilai keterampilan siswa tidak ada yang mendapat nilai dibawah KKM. Deskripsi kompetensi yang dicapai siswa yakni siswa sudah menguasai keterampilan dalam materi pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Hal tersebut dapat dikembangkan melalui ekstra kurikuler untuk menjadikan atlet di masing-masing cabang yang dikuasai. Sedangkan untuk nilai PTS, semua siswa mendapatkan nilai 78. Dengan deskripsi kompetensi yang sudah dicapai siswa yakni siswa cukup menunjukkan kesadaran mewujudkan rasa syukur. Sudah menunjukkan usaha maksimal dalam setiap aktivitas gerak jasmani, sportif dalam bermain.

Dari laporan capaian kompetensi siswa bahwa di kelas VIII.G yang berjumlah 32 siswa diketahui untuk nilai pengetahuan siswa tidak ada nilai siswa yang dibawah KKM. Artinya siswa sudah memahami sebagian besar konsep keterampilan dalam pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Untuk

nilai keterampilan siswa didapat 3 siswa mendapat nilai dibawah KKM dan 29 siswa mendapat nilai diatas KKM. Deskripsi kompetensi yang dicapai siswa yakni siswa sudah menguasai keterampilan dalam materi pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Hal tersebut dapat dikembangkan melalui ekstra kurikuler untuk menjadikan atlet di masing-masing cabang yang dikuasai. Sedangkan untuk nilai PTS, semua siswa mendapatkan nilai 78. Dengan deskripsi kompetensi yang sudah dicapai siswa yakni siswa cukup menunjukkan kesadaran mewujudkan rasa syukur. Sudah menunjukkan usaha maksimal dalam setiap aktivitas gerak jasmani, sportif dalam bermain.

Dari laporan capaian kompetensi siswa bahwa di kelas VIII.H yang berjumlah 32 siswa diketahui untuk nilai pengetahuan siswa tidak ada nilai siswa yang dibawah KKM. Artinya siswa sudah memahami sebagian besar konsep keterampilan dalam pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Untuk nilai keterampilan siswa didapat 3 siswa mendapat nilai dibawah KKM dan 29 siswa mendapat nilai diatas KKM. Deskripsi kompetensi yang dicapai siswa yakni siswa sudah menguasai keterampilan dalam materi pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Hal tersebut dapat dikembangkan melalui ekstra kurikuler untuk menjadikan atlet di masing-masing cabang yang dikuasai. Sedangkan untuk nilai PTS, semua siswa mendapatkan nilai 78. Dengan deskripsi kompetensi yang sudah dicapai siswa yakni siswa cukup menunjukkan kesadaran mewujudkan rasa syukur. Sudah menunjukkan usaha maksimal dalam setiap aktivitas gerak jasmani, sportif dalam bermain.

Dari laporan capaian kompetensi siswa bahwa di kelas VIII.I yang berjumlah 32 siswa diketahui untuk nilai pengetahuan siswa tidak ada nilai siswa yang dibawah KKM. Artinya siswa sudah memahami sebagian besar konsep keterampilan dalam pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Untuk nilai keterampilan siswa tidak ada yang mendapat nilai dibawah KKM. Deskripsi kompetensi yang dicapai siswa yakni siswa sudah menguasai keterampilan dalam materi pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Hal tersebut dapat dikembangkan melalui ekstra kurikuler untuk menjadikan atlet di masing-masing cabang yang dikuasai. Sedangkan untuk nilai PTS, semua siswa mendapatkan nilai 78. Dengan deskripsi kompetensi yang sudah dicapai siswa yakni siswa cukup menunjukkan kesadaran mewujudkan rasa syukur. Sudah menunjukkan usaha maksimal dalam setiap aktivitas gerak jasmani, sportif dalam bermain.

Dari laporan capaian kompetensi siswa bahwa di kelas VIII.J yang berjumlah 31 siswa diketahui untuk nilai pengetahuan siswa tidak ada nilai siswa yang dibawah KKM. Artinya siswa sudah memahami sebagian besar konsep keterampilan dalam pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Untuk nilai keterampilan siswa tidak ada yang mendapat nilai dibawah KKM. Deskripsi kompetensi yang dicapai siswa yakni siswa sudah menguasai keterampilan dalam materi pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Hal tersebut dapat dikembangkan melalui ekstra kurikuler untuk menjadikan atlet di masing-masing cabang yang dikuasai. Sedangkan untuk nilai PTS, semua siswa mendapatkan nilai 78. Dengan deskripsi kompetensi

yang sudah dicapai siswa yakni siswa cukup menunjukkan kesadaran mewujudkan rasa syukur. Sudah menunjukkan usaha maksimal dalam setiap aktivitas gerak jasmani, sportif dalam bermain (Sardiman, 2014; Suryabrata, 2004).

Dari laporan capaian kompetensi siswa bahwa di kelas VIII.K yang berjumlah 31 siswa diketahui untuk nilai pengetahuan siswa tidak ada nilai siswa yang dibawah KKM. Artinya siswa sudah memahami sebagian besar konsep keterampilan dalam pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Untuk nilai keterampilan siswa tidak ada yang mendapat nilai dibawah KKM. Deskripsi kompetensi yang dicapai siswa yakni siswa sudah menguasai keterampilan dalam materi pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (Rosdiani, 2012; Tajudin 2010). Hal tersebut dapat dikembangkan melalui ekstra kurikuler untuk menjadikan atlet di masing-masing cabang yang dikuasai.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu : 1) faktor internal sering mempengaruhi hasil belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan siswa kelas VIII di SMPK 2 Harapan, Untal-Untal, Dalung, Kuta Utara, Badung, 2) faktor eksternal sering mempengaruhi hasil belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan siswa kelas VIII di SMPK 2 Harapan, Untal-Untal, Dalung, Kuta Utara, Badung, 3) faktor pendekatan belajar kadang-kadang mempengaruhi hasil belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan siswa kelas VIII di SMPK 2 Harapan, Untal-Untal, Dalung, Kuta Utara, Badung.

Kesimpulan hasil belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan siswa kelas VIII di SMPK 2 Harapan, Untal-Untal, Dalung, Kuta Utara, Badung yaitu : 1) jumlah siswa yang nilainya di atas KKM berjumlah 336 orang = (96%), 2) jumlah siswa yang nilainya dibawah KKM berjumlah 14 orang =(4%). Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut : 1) kepada guru, agar dapat mempertahankan bahkan meningkatkan motivasi yang telah ada selama ini agar prestasi siswa semakin meningkat, karena motivasi dari seorang guru akan sangat penting untuk membawa anak dalam kehidupan selanjutnya, 2) kepada orang tua, agar melengkapi alat penunjang belajar siswa dan memberikan dukungan materi dan moral supaya anak lebih termotivasi untuk belajar dan senantiasa mendapat prestasi yang memuaskan, 3) kepada siswa, untuk selalu giat untuk belajar agar prestasi yang didapat lebih baik lagi, 4) kepada pemerintah provinsi Bali maupun pemerintah kota se provinsi Bali dalam hal ini Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi dan Kota hendaknya bersinergi memberikan perhatian khusus terhadap perkembangan semua kebutuhan yang berkaitan dengan penerapan kurikulum 2013 khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di setiap satuan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Dimiyanti, M. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta

- Rosdiani, D. (2012). *Model Pembelajaran langsung dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung : Alfabeta
- Sudijono, A. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Syah, M. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sardiman. (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta : CV. Rajawali
- Sukmadinata. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Persada
- Suryabrata, (2004). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. (2008). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Tajudin. (2010). *Analisis Pembinaan Atlit*. Bengkulu : Universitas Bengkulu